

DAFTAR PUSTAKA

- Padma Arianie, G., Budi Puspitasari, N., dan Adi Wicaksono, P. (2017). Identifikasi permasalahan dianalisis menggunakan teknik Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Risk Priority Number (RPN) pada sub assembly line (Studi Kasus: PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia). *Jurnal Teknik Industri*, 12(2), 77; J@ti Undip. <https://doi.org/10.14710/jati.12.2.77-84>
- Sari, I. P., dan Fitriana, R. (2023). Penggunaan Metode FMEA dan FTA untuk Meningkatkan Kualitas Proses Produksi Tahu (Studi Kasus: Pabrik Tahu Dn). 33(3), 277–289, *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2023.33.3.277>
- Susanty, S., Hanif, R., dan Rukmi, S. H. (2015). Keraton Luxury DI PT. X meningkatkan kualitas produknya dengan menggunakan fault tree analysis (FTA) dan failure mode and effect analysis (FMEA). 137–147 dalam *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, Vol. 03(No. 03).
- Xyz, P. T., dan Issue, V. (2025). JUTIN: Teknik Integrasi Industri: Menerapkan Root Cause Analysis (RCA) untuk Menurunkan Tingkat Cacat pada Produk Lollipop Stick. 8(1). <https://doi.org/10.31004/jutin.v8i1.41003>
- Adianto, H., Yuniati, Y., dan Mayangsari, D.F. (2015). Saran penggunaan metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Fault Tree Analysis (FTA) untuk mengendalikan kualitas produk isolater. *Jurnal Daring Institut Teknologi Nasional*, 13(2), 81–91.
- Hilman, M., Noviani, EF, dan Kurnia, E. (2023). Failure Mode Effect Analysis (FMEA) dan Metode Fishbone Diagram digunakan untuk menganalisis penyebab cacat produk pada Perusahaan Cap Buaya di Kecamatan Cipaku. *Jurnal Mahasiswa Teknik Industri*, 1(1), 9–15; INTRIGA (Industrial

Engineering Info Galuh). <https://doi.org/10.25157/intriga.v1i1.3594>

- Sari, RM, dan Nugraha, E. (2019). Metode Fault Tree Analysis dan Failure Mode Effect Analysis untuk Analisis Cacat. *Organum*: 2(2), 62–72; *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.58>
- Yuliawati, E., dan D. Nurhayati (2019). Penggunaan Metode Failure Mode and Effect Analysis (Fmea) dan Fault Tree Analysis (Fta) untuk Meningkatkan Kualitas Produk Flip-Flop. VII, 169–176, *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*.
- Supriyanto, H., dan Rafsyan Zani, F. (2021). Root Cause Analysis dan Metode Failure Mode and Effect Analysis untuk Peningkatan Proses Pengemasan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Produk di CV. XYZ. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan IX*, 140–146.
- Dahniar, T., Feblidiyanti, N., & Said, A. (2022). Dengan memanfaatkan teknik Failure Mode and Effect Analysis (Fmea) dan Root Cause Analysis (Rca), PT. Adev Natural Indonesia menganalisis pengendalian kualitas produk untuk mengurangi cacat pada produk sabun batangan kosmetik. 5.
- Kurniati, N., dan Simamora, Y. (1997). Analisis risiko instalasi pengolahan air limbah (IPAL) PT Ajinomoto didasarkan pada gagasan manajemen risiko lingkungan. 1–10 Juli
- J. Supono (2018). Analisis Penyebab Cacat pada Produk Sepatu Goretex Terrex Ax2 Menggunakan Metode Fault Tree Analysis (FTA) dan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) di PT. Panarub Industri. *Jurnal Industrial Manufacturing*, 3(1), 15–22.
- Wicaksono, A., Pandu Nugroho, Y., & Dhartikasari Priyana, E. (2023). Metode Failure Mode and Effects Analysis (FMEA) untuk Analisis Pengendalian Kualitas Pompa Sentrifugal di PT. *Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah*

Bidang Teknik Industri: Jurnal Teknik Industri, 9(1), 177.

<https://doi.org/10.24014/jti.v9i1.22233>

Wahyuni, H. C., dan Widhianingsih, W. (2024). Grey Relational Analysis, Root Cause Analysis, dan Failure Mode and Effect Analysis Method digunakan dalam strategi peningkatan kualitas sepatu ini. Jurnal Penelitian Metodis: Innovative Technologica, 3(3), 17. <https://doi.org/10.47134/innovative.v3i3.112>

E. P. Windiarti (2023). Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Metode Six Sigma untuk Pengendalian Kualitas Produk Garmen di Departemen Produksi Jahit (Studi Kasus: PT XYZ). 1–23.

